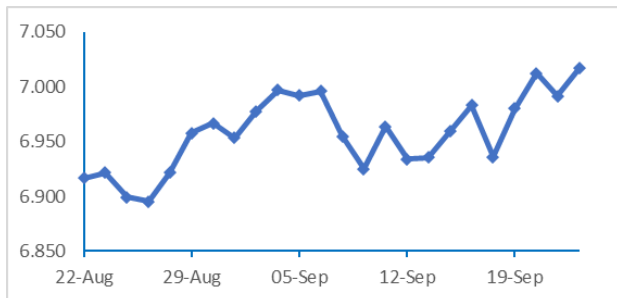
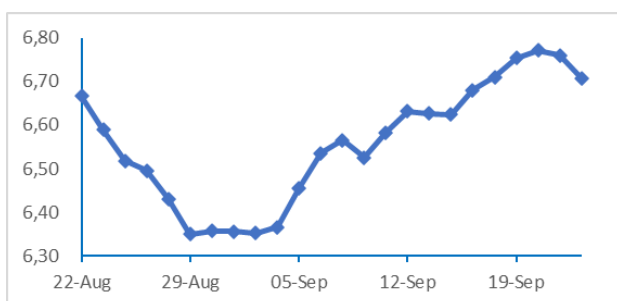


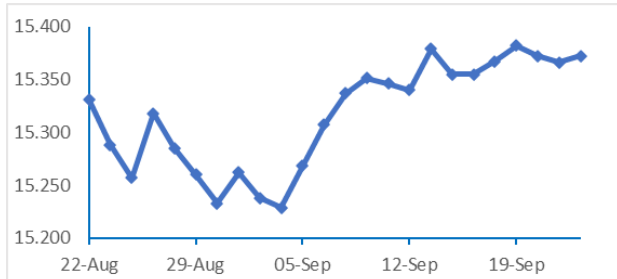
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,08%	3,27%
ID Reserve	USD 137,7Bn	USD 137,1Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu dimana indeks AS dan Eropa ditutup melemah sementara indeks China mengalami penguatan. Indeks S&P500 dan Dow Jones masing-masing turun -2,9% dan -1,9% WoW setelah pertemuan FOMC minggu lalu. The Fed tetap mempertahankan suku bunga di level 5,25% - 5,50% namun memberikan pernyataan *hawkish* dimana mereka ingin melihat progres yang lebih lagi pada inflasi. Selain itu, proyeksi tingkat suku bunga dari *Fed dot plot* menunjukkan probabilitas adanya kenaikan satu kali lagi untuk tahun ini dan diprediksi akan turun dua kali di 2024 (lebih sedikit dibandingkan dengan FOMC Juli dimana tingkat suku bunga diprediksi akan turun empat kali di 2024).
- Sebaliknya, indeks Shanghai Composite agak menguat +0,5% WoW disebabkan oleh data ekonomi yang cukup baik. Produksi industrial dan penjualan ritel China di bulan Agustus mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi pasar.
- Dari segi domestik, IHSG juga tercatat menguat +0,5% WoW. Penguatan terutama didorong oleh sektor *consumer non-cyclical* dan *infrastructure* yang masing-masing naik +1,4% WoW. Di lain sisi, sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor *technology* dan *consumer cyclical* yang sudah turun -1,7% dan -1,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US new home sales*, *US initial jobless claims*, *US PCE* dan CN Caixin PMI.
- Rupiah sedikit mengalami pelemahan sebesar -0,1% WoW, tercatat berada di level IDR 15.375/USD, sejalan dengan mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY masih menguat 0,2% WoW ke level 105,6.
- Pasar SBN ditutup melemah di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak naik 3-9bps di sepanjang tenor. Pasar terkoreksi di awal minggu, dimana pasar menunggu hasil dari FOMC dan *meeting* dewan Gubernur BI di hari Kamis. Pasar perlahan bergerak positif di akhir minggu dimana *yield* bergerak dari level tertingginya di level 6,79% menuju ke level 6,76%. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,76% (+7 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional adalah sebesar IDR 26,7 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 18,3 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri FR100 (10 tahun) dengan permintaan sebesar IDR 11,8 triliun atau 41% dari total permintaan lelang diikuti oleh FR98 (15 tahun) dan FR97 (20 tahun) yang masing-masing sebesar IDR 6 triliun dan 4,1 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 15,8 triliun atau sedikit diatas target IDR 14 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 19 September 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 836 triliun atau 15,33%.
- Yield* UST masih melanjutkan tren naik, setelah pernyataan dari Jerome Powell pada FOMC di minggu lalu yang cenderung *hawkish*. Hal ini didasari oleh proyeksi *dot plot* the Fed yang menunjukkan bahwa pemotongan suku bunga di tahun depan tidak akan se-agresif yang diperkirakan, menegaskan bahwa scenario *higher for longer* masih mungkin terjadi. Per akhir minggu *yield* UST 2 tahun berada di level 5,11% (+8bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,43% (+10bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	1,01	10,66
Consumer Cyclical	-1,48	2,42
Consumer Non-Cyclicals	1,42	5,24
Energy	0,33	-5,24
Finance	0,68	-1,19
Healthcare	-0,82	-7,43
Infrastructure	1,35	7,04
Misc. Industry	0,34	1,16
Property	0,16	1,71
Technology	-1,70	-16,09
Transportation	0,21	10,78

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	0,89	10,24
Bond Flow*	-4,38	73,82

*As of 19 Sep 2023

► Calendar (September 2023)

1 - Sep	US Non-farm Payroll US ISM Manufacturing
4 - Sep	CN PMI
5 - Sep	US Factory Orders
6 - Sep	US Services PMI CN Trade Balance
7 - Sep	US Initial Jobless Claims ID FX Reserve
8 - Sep	CN CPI CN PPI
13 - Sep	US CPI
14 - Sep	US Initial Jobless Claims US PPI US Retail Sales CN Industrial Production CN Retail Sales CN Unemployment Rate
15 - Sep	US Industrial Production ID Trade Balance
19 - Sep	US Housing Starts CN Loan Prime Rate Decision
20 - Sep	US Fed Rate Decision US FOMC Meeting
21 - Sep	US Existing Home Sales US Initial Jobless Claim ID BI 7DRRR
22 - Sep	US PMI
26 - Sep	US New Home Sales
28 - Sep	US Initial Jobless Claim
29 - Sep	US PCE CN Caixin PMI

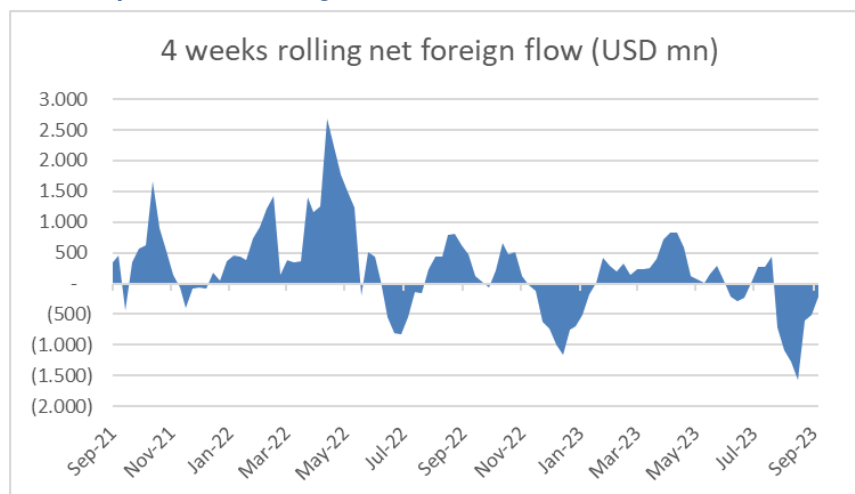
► Global News

- *Housing starts* AS di bulan Agustus tercatat sebesar 1,28 juta, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 1,43 juta dan angka bulan sebelumnya di 1,45 juta.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 201 ribu di minggu yang diakhiri tanggal 16 September 2023, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi sebesar 225 ribu dan turun dari minggu sebelumnya yang berada di 221 ribu.
- Penjualan *existing home* AS di bulan Agustus sedikit turun dari 4,07 juta di bulan sebelumnya menjadi 4,04 juta dan lebih rendah daripada ekspektasi konsensus sebesar 4,1 juta.
- Bank sentral China (PBOC) mempertahankan tingkat suku bunga *loan prime* satu tahun di 3,45% dan lima tahun di 4,20%.

► Domestic News

- BI mempertahankan tingkat suku bunga di level 5,75% di bulan September untuk 8 bulan berturut-turut.
- Presiden Indonesia dan Kemendag mengindikasikan bahwa saat ini mereka sedang pada tahap finalisasi untuk menerbitkan peraturan yang meregulasi *social media* berbasis *e-commerce* seperti TikTok Shop. Tujuan dari peraturan tersebut adalah untuk melindungi pengusaha kecil dan mikro. Detail dari peraturan tersebut akan tertera di Permendag No.50 Tahun 2020 yang sudah direvisi yang diperkirakan akan terbit di 1-2 minggu ke depan.
- Menteri Keuangan menyatakan bahwa level hutang pemerintah naik +0,19% MoM ke level IDR 7.870,35 triliun. Tetapi level tersebut masih relatif aman karena rasio hutang terhadap PDB masih terjaga di level 37,84%.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id